

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari 10 artikel ilmiah yang di review ada beberapa intervensi monitoring glukosa darah pada diabetes mellitus tipe 1 yang biasa dilakukan meliputi di *Continous Glucosa Monitor (CGM)*, *Flash Glucosa Monitor*, *Self Monitoring Blood Glucose (SMBG)*. *Artificial Pankreas (AP)* merupakan bentuk nyata dari penerapan teknologi CGM dan *insulin pump* untuk menjaga kestabilan gula darah pada DMT1.
2. Intervensi monitoring gula darah pada diabetes tipe 1 dari artikel ilmiah yang di review tentang berbagai metode pemantauan/ monitoring gula darah meliputi *Continous Glucosa Monitoring (CGM)*, *Self Monitoring Blood Glucosa (SMBG)*, dan *Flash Glucosa Monitoring (FGM)*. Metode yang digunakan yang diurutkan dari yang paling memberikan efektivitas dan efisiensi diantaranya CGM, FGM, dan SMBG. Pemilihan penggunaan dari ketiga metode ini tergantung kemampuan penderita di lihat dari segi biaya, fungsi, dan resiko kepatuhan penderita DMT1 (Beck *et al.*, 2017; Lind *et al.*, 2017; Oskarsson *et al.*, 2018; van Beers *et al.*, 2016).
3. Asuhan keperawatan intervensi monitoring gula darah pada pasien DMT1 kasus Nn. N di ruang rawatan interne wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang menggunakan metode yang konvensional atau SMBG dinilai kurang tepat,

hal ini mengingat *fluktuatif* kadar gula darah pada DMT1 cukup tinggi dan penggunaan CGM sangat direkomendasikan pada kasus ini.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat mampu berfikir kritis untuk menilai efektifitas dan mengaplikasikan intervensi *monitoring* gula darah serta memberikan edukasi dan dukungan kepada penderita DMT1 yang tepat terkait *monitoring* gula darah yang baik bagi penderita DMT1.
2. Intervensi dari *monitoring/* pemantauan glukosa darah pada asuhan keperawatan DMT1 tingkat pelayanan dan perawatan RSUP Dr.M Djamil di nilai dari *literatur review* seharusnya beralih menggunakan *continuous monitoring glucose (CGM)*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti tentang *monitoring* gula darah pada penderita DM tipe 1 yang memang dikhususkan ke arah standar prosedur operasional asuhan keperawatan pada penderita DM.

